

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar belakang**

Vico adalah perusahaan yang bergerak di sector pertambangan minyak dan gas bumi dan menjadi salah satu mitra kerja pelaksana kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi migas di wilayah delta mahakam dan telah mendapat izin dari menteri perhubungan nomor : kp.37 tahun 2006 tentang persetujuan pengelolaan demaga untuk kepentingan sendiri tanggal 06 febuari 2006. Dalam rangka untuk menunjang usah pokoknya maka vico indonesia membangun dan mengoperasikan terminal untuk kepentingan sendiri sebagai tempat sandar kapakl tongkang/LCT untuk bongkar muat material bahan baku produksi.

Vico Indonesia sebuah company yang berperan sebagai produsen gas dan minyak terkemuka di Indonesia. VICO merupakan perusahaan pertama yang mengembangkan dan membawa LNG (*liquid natural gas*) ke Indonesia pad tahun 1970. Selam ini lebih dari 4 dekade vico menjadi pemimpin menemukan dan mengembangkan sumberdaya energy penting di infrastruktur, ekonomi dan pembangunan social.

Beberapa decade ini kita sadari bahwa penghasilan dari sumber energy alam Semakin menurun hampir di beberapa sector perusahaan yang bergerak di sektor rmigas yang di bawahi langsung dari skk migas dan kerjasama dengan pertamina mengalami gejolak yang sangat besar. Disamping dengan kondisi harga minyak dunia yang turun drastis. Di mana efek tersebut mempengaruhi beberapa sector produksi dan terjadinya suatu demo yang dilakukan oleh pihak karyawan sub kontraktor di Vico.

Karena vico merupakan perusahaan pengeboran minyak dan gas yang besar dan memiliki berbagai sub kontraktor, seperti Badak LNG. Itu merupakan perusahaan gas alam cair dengan kandungan unsure utama adalah metana. dan merupakan perusaahan pengolah gas terbesar yang ada di Kalimantan timur pengeboran minyak dan gas akan larike LNG untuk di

proses lebih lanjut. Bisa di bilang Badak LNG, itu merupakan pokok finishing pengolahan minyak dan gas cair yang di mana nantinya akan di ekspor kepada Para konsumen seperti ke Negara japan, Taiwan and korea selatan. Yang melakukan proses ekspor di backup oleh Badak LNG dan client dari Vico yang selalu stanbay.

Badak LNG memiliki 8 yang di gunakan untuk pemrosesan minyak dan gas alam. Untuk tempat penimbunannya sendiri. Ada 6 kilang minyak. Selain itu fasilitas-fasilitas yang ada” pompa. Pipa penyalur, dan khususnya Dermaga karena pertumbuhan dan hasil produksi pada tahun 2010 mengalami kenaikan yang tinggi. Dimana pelabuhan disini termasuk dalam Terminal untuk kepentingan sendiri, Sedangkan Vico sendiri memiliki 3 pelabuhan, pelabuhan tersebut masuk dalam kategori pelabuhan khusus dan terminal untuk kepentingan sendiri, Yang di gunakan untuk mendatangkan material dan cargo yang di butuhkan oleh Vico selain itu di gunakan untuk transfer solar maupun minyak. Prosedur di pelabuhan milik Vico ini sangat ketat dan berbeda dengan pelabuhan pelabuhan lain walupun secara konteks garis besar hampir sama. Untuk itu lebih detail nya nanti akan saya jelaskan dibawah .

Di vico Memiliki berbagai departemen. Yang pertama *Departement Driling* dimana departemen ini merupakan salah satu ujung tombak bagi Vico karena di departemen ini di mana akan ditentukan pengeboran/pembuatan sumur. Yang kedua yaitu *Departement Produksi*. Departement ini salah satu penunjang dari departemen *driling* tersebut. Yang ketiga Departemen field transport .Departemen ini sebagai penyedia segala transportasi yang di butuhkan oleh Vico dari jalur darat laut maupu sungai. Yang keempat departement warehousing asset department logistic, dan SCM yang di mana menhandel dan mengoordinasi semua cargo atau material yang di butuh kan oleh Vico. Yang terakhir dan yang tidak kalah penting mungkin yaitu departemen HSE ( *Health, safety & environmental policy* ) di mana departemen ini sebagai pedoman semua para pekerja di VICO dari karyawan kontrak tetap maupun sub kontraktor dan para pimpinan juga harus berpedoman akan HSE nya.

Vico memiliki budaya atau semboyan “ *3 safety golden rules*” untuk penjelasannya nanti akan saya jabarkan di bawah yang lebih terperinci dan detail. Karena di Vico sangat menjunjung tinggi dan mengutamakan safety first. Dimana setiap melakukan pekerjaan harus memiliki izin kerja dari pimpinan area authority. Dimana apabila belum ada izin kerja dan belum di setujui oleh pimpinan Area Authority maka pekerja tersebut tidak boleh di laksanakan, harus menunggu persetujuan dari pimpinan Authority dan pimpinan-pimpinan yang sudah di tunjuk dan memiliki wewenang dalam hal tersebut.

Di berbagai lokasi pada kebanyakan industry terdapat begitu banyak bejana yang ruang dan tempat yang termasuk

Dengan alasan tersebut maka penulis tertarik untuk menuangkan dalam judul “**Proses bongkar muat di terminal khusus perusahaan migas Vico Indonesia muara badak Kalimantan Timur**”

## **1.2. Pembatasan Masalah**

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut :

1. Dokumen- dokumen yang terkait dalam bongkar muat di vico indonesia
2. instansi atau pihak-pihak yang terkait dalam bongkar muat di vico indonesia
3. Peralatan atau alat bantu bongkar muat yang di gunakan di vico indonesia
4. Proses bongkar muat di vico indonesia

### **1.3. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENULISAN**

#### 1. Tujuan Penulisan

Adapun yang menjadi tujuan dalam penulisan karya tulis ini adalah:

- a. Agar bisa mengetahui dokumen apa saja yang ada dalam proses bongkar muat di vico indonesia
- b. Untuk mengetahui instansi dan pihak-pihak yangterkait dalam bongkar muat di vico indonesia.
- c. Mengetahui alat bongkar dan alat bantu bongkar apa saja yang ada dan di gunakan dalam proses bongkar muat di vico indonesia
- d. Agar mengetahui bagaimana proses bongkar muat yang ada di vico indonesia